2 Tesalonika

Salam

1:1-2

1 [1] Dari Paul, Silwanus, dan Timotius.
Kepada jemaah Tesalonika yang ada
dalam Allah, Sang Bapa kita, dan dalam
Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.
[2] Anugerah dan sejahtera dari Allah,
Sang Bapa kita, dan dari Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai
kamu.[a]

Ucapan syukur dan doa

1:3-12

[3] Kami patut selalu mengucap syukur
kepada Allah karena kamu, hai Saudara-
saudara. Memang selayaknyalah
demikian, sebab imanmu semakin
bertambah-tambah dan kasihmu
seorang akan yang lain semakin besar.
[4] Oleh karena itu, kami bermegah karena
kamu di hadapan semua jemaah Allah,
atas ketabahan dan imanmu dalam

---

[a] ay 1: Kis 17:1

menanggung semua penganiayaan
serta kesusahan. [5] Semuanya itu
menandakan bahwa penghakiman Allah
adil, sehingga kamu diperhitungkan
layak bagi Kerajaan Allah, sebab karena
kerajaan-Nya itulah kamu menderita.
[6] Sekiranya adil di mata Allah, Ia akan
membalas perbuatan orang-orang yang
membuat kamu menderita, [7] dan Ia akan
memberikan kelegaan bagi kamu yang
mengalami penderitaan serta bagi kami
juga. Hal itu akan terjadi pada waktu Isa,
Junjungan kita Yang Ilahi, dinyatakan
dari surga dengan seluruh malaikat-Nya
yang penuh kekuatan dan dengan api
yang menyala-nyala [8] untuk menuntut
pembalasan atas orang-orang yang tidak
mengenal Allah dan atas orang-orang
yang bersikap durhaka terhadap Injil
Isa, Junjungan kita Yang Ilahi [9] Mereka
akan menerima hukuman kebinasaan
yang kekal serta dijauhkan dari hadirat
Allah dan dari kekuasaan-Nya yang
mulia, [10] yaitu pada saat Ia datang dan
dimuliakan oleh seluruh orang suci-Nya,
serta dikagumi oleh semua orang yang
percaya (termasuk kamu juga karena
kamu percaya pada kesaksian yang

kami beritakan kepadamu). [11] Oleh
karena itu, kami selalu berdoa untukmu,
supaya Tuhan kita menganggap kamu
layak bagi panggilan yang kamu
terima dari Dia, dan supaya dengan
kuasa-Nya, Ia menyempurnakan segala
itikad baikmu serta segala pekerjaan
imanmu. [12] Dengan demikian, nama Isa,
Junjungan kita Yang Ilahi, dimuliakan di
dalam dirimu dan kamu pun di dalam
Dia, sesuai dengan anugerah Allah dan
Isa Al Masih, Junjungan kita Yang Ilahi.

Kedurhakaan sebelum kedatangan Tuhan

2:1-12

2 [1] Hai Saudara-saudara, mengenai
kedatangan Isa Al Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi, dan mengenai
berkumpulnya kita di sekeliling-Nya
kelak, kami memohon kepadamu
[2] supaya kamu jangan lekas terganggu
atau dikejutkan dengan berita yang
mengatakan bahwa hari Tuhan itu sudah
datang. Berita itu mungkin berasal dari
ruh, perkataan, ataupun surat yang
seolah-olah datang dari kami. [3] Jangan
tertipu oleh seorang pun dengan cara

apa pun, karena peristiwa itu tidak akan
terjadi sebelum orang banyak berpaling
dari imannya dan sebelum si pendosa,
yaitu anak kebinasaan, dinyatakan. [4] Ia
akan melawan semua yang disebut "ilah"
atau yang disembah orang, meninggikan
diri atasnya, dan duduk di Bait Allah
serta menyatakan dirinya sebagai Allah.
[5] Tidakkah kamu ingat bahwa ketika aku
masih bersama-sama dengan kamu,
aku sudah mengatakan tentang hal
itu kepadamu? [6] Kamu tahu apa yang
menahannya sampai ia dinyatakan pada
saat yang telah ditentukan baginya.
[7] Karena secara rahasia si durhaka
itu sudah bekerja, tetapi ada yang
menahannya sekarang hingga suatu saat
penahan itu dilenyapkan. [8] Si durhaka
itu baru akan dinyatakan kelak, dan
ia akan dibunuh oleh Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, dengan nafas
mulut-Nya, serta dibinasakan oleh
cahaya kedatangan-Nya. [9] Kedatangan
si durhaka itu akan sejalan dengan
pekerjaan Iblis yang disertai dengan
segala kuasa, tanda, dan mukjizat yang
menipu, [10] juga dengan segala tipu
muslihat jahat bagi orang-orang yang

akan binasa. Mereka binasa karena
mereka tidak mengasihi kebenaran dan
tidak menerima kebenaran yang dapat
menyelamatkan itu. [11] Karena itu Allah
mendatangkan kuasa yang menyesatkan
sehingga mereka percaya kepada dusta,
[12] supaya semua orang yang tidak
percaya kepada kebenaran dan senang
akan yang jahat itu dijatuhi hukuman.[b]

Dipilih untuk diselamatkan
2:13-17

[13] Tetapi kami patut selalu mengucap
syukur kepada Allah, hai Saudara-
saudara yang dikasihi oleh Tuhan,
karena kamu telah dipilih Allah sejak
semula untuk memperoleh keselamatan,
melalui penyucian yang dikerjakan
oleh Ruh dan melalui iman di dalam
kebenaran. [14] Untuk itulah Allah telah
memanggil kamu melalui Injil yang kami
ajarkan, supaya kamu memperoleh
kemuliaan Isa Al Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi. [15] Sebab itu, hai
Saudara-saudara, berdirilah teguh
serta berpeganglah pada semua ajaran

---

[b] ay 1: 1Tes 4:15-17; ay 4: Yeh 28:2; Dan 11:36; ay 8: Yes 11:4; ay 9: Mat 24:24

yang telah diajarkan kepadamu, baik
melalui kata-kata maupun melalui surat.
16 Kiranya Isa Al Masih, Junjungan
kita Yang Ilahi, dan Allah, Sang
Bapa kita, yang telah mengasihi
kita dan memberi penghiburan kekal
serta pengharapan yang baik oleh
anugerah-Nya, 17 menghibur hatimu
dan meneguhkan kamu dalam setiap
pekerjaan serta perkataan yang baik.

Berdoa dan bekerja

3:1-15

3 1 Akhirnya, Saudara-saudara,
doakanlah kami, supaya firman
Tuhan semakin diterima dan dimuliakan,
seperti yang sudah terjadi di antara
kamu, 2 dan supaya kami dilepaskan
dari orang-orang yang jahil serta jahat,
karena tidak setiap orang memperoleh
iman. 3 Tetapi Tuhan kita setia, sehingga
Ia akan meneguhkan kamu dan
memelihara kamu dari si jahat. 4 Di
dalam Tuhan, kami berharap bahwa
kamu sedang dan akan melakukan
hal-hal yang kami pesankan kepadamu.
5 Kiranya Tuhan mencondongkan hatimu
pada kasih Allah dan pada ketabahan Isa

Al Masih. [6] Hai Saudara-saudara, kami
menasihatkan kamu dalam nama Isa Al
Masih, Junjungan kita Yang Ilahi, supaya
kamu menjauhkan diri dari saudara-
saudara yang hidup bermalas-malasan
dan yang tidak menuruti ajaran yang
mereka dengar dari kami. [7] Kamu sendiri
tahu bagaimana kamu harus menuruti
teladan kami, karena kami tidak hidup
bermalas-malasan di antara kamu [8] dan
juga tidak memperoleh nafkah secara
cuma-cuma dari tangan orang. Tetapi
sebaliknya, dengan berjerih-lelah kami
bekerja siang dan malam, supaya kami
tidak memberatkan seorang pun di
antara kamu. [9] Hal itu kami lakukan
bukan karena kami tidak memiliki hak,
melainkan supaya kami dapat menjadi
teladan yang dapat kamu turuti. [10] Lagi
pula, ketika kami masih bersama-sama
dengan kamu, inilah yang kami pesankan
kepadamu, yaitu jika seseorang tidak
mau bekerja, jangan makan. [11] Kami
mendengar ada beberapa orang di antara
kamu yang hidup bermalas-malasan.
Mereka mencampuri urusan orang
lain dan tidak mengerjakan sesuatu
pun. [12] Pesan dan nasihat kami dalam

nama Isa Al Masih, Junjungan kita Yang
Ilahi, untuk orang-orang yang demikian
adalah supaya mereka bekerja dengan
tenang dan makan dari hasil jerih payah
mereka sendiri. [13] Sedangkan untuk
kamu, hai Saudara-saudara, janganlah
jemu berbuat baik. [14] Jika ada orang
yang tidak menuruti kata-kata kami
dalam surat yang kami kirimkan ini,
tandailah orang itu dan jangan berteman
dengannya supaya ia menjadi malu.
[15] Tetapi jangan kamu menganggapnya
sebagai musuh, melainkan nasihatilah
dia sebagai seorang saudara.

Salam

3:16-18

[16] Kiranya Dia, Tuhan sumber
kesejahteraan, memberikan sejahtera-
Nya senantiasa bagimu dalam segala
hal. Tuhan menyertai kamu sekalian.
[17] Aku, Paul, mengirim salam dengan
tulisan tanganku sendiri. Sebagai tanda
pada setiap surat kirimanku, demikianlah
tulisanku. [18] Anugerah Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, menyertai
kamu semua.